BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum lingkup wilayah penelitian yaitu gambaran umum geografis administrasi, karakteristik kepadatan (*density*), keberagaman guna lahan (*diversity*), sebaran jumlah fasilitas (*distance to destination*), panjang jaringan jalan (*design*), serta panjang trayek angkutan umum (*distance to transit*) lingkup wilayah makro dan mikro.

3.1. Gambaran Umum Geografis Administrasi Wilayah Studi

Dalam penelitian ini wilayah studi yang diambil ialah Kota Bandung bagian Barat. Dimana ada 4 (empat) SWK (Sub Wilayah Kota) yang diambil di penelitian ini, yaitu SWK Bojonagara, SWK Cibeunying, SWK Karees, SWK Tegallega merupakan 4 SWK bagian barat Kota Bandung dengan pusat pelayanan memusat menuju PPK Alun-alun. Dimana PPK adalah pusat pelayanan ekonomi, sosial dan/atau administrasi yang melayani wilayah kota, sedangkan SWK adalah wilayah yang secara geografis berada dalam wilayah pelayanan satu subpusat pelayanan kota (SPK) (RTRW Kota Bandung 2011-2031). SWK bagian barat Kota Bandung memiliki fungsi untuk mengendalikan bagian barat kota yang telah berkembang pesat dengan kepadatan relatif tinggi. Masing-masing SWK memiliki Sub Pusat Pelayanan Kota (SPK) . SPK untuk masing-masing SWK, diantaranya:

- SWK Bojonagara, dilayani SPK Setrasari
- SWK Cibeunying, dilayani SPK Sadang Serang
- SWK Tegallega, dilayani SPK Kopo Kencana
- SWK Karees, dilayani SPK Maleer

SPK adalah pusat pelayanan ekonomi, sosial, dan/atau administrasi yang secara geografis melayani satu subwilayah kota. Dilihat dari batas administrasi wilayah studi terlihat bahwa,

Batas Utara : Kabupaten Bandung Barat

Batas Timur : Kota Bandung bagian Timur

Batas Barat : Kota Cimahi

Batas Selatan : Kabupaten Bandung

3.2. Karakteristik Fisik Wilayah Studi

Pada sub-bab ini akan diuraikan mengenai karakter luas lahan, guna lahan, sebaran fasilitas, serta jaringan jalan wilayah studi.

Tabel 3.1. Luas Wilayah Studi

Kode Kecamatan	Nama Kecamatan	Kode Kelurahan	Nama Kelurahan	Total Luas (km^2)
1	BANDUNG KULON	1	GEMPOL SARI	1.07
		2	CIGONDEWAH KALER	1.26
		3	CIGONDEWAH KIDUL	0.61
		4	CIGONDEWAH RAHAYU	0.54
		5	CARINGIN	0.69
		6	WARUNG MUNCANG	0.68
		7	CIBUNTU	0.65
		8	CIJERAH	0.90
2	BABAKAN CIPARAY	9	MARGASUKA	1.13
		10	CIRANGRANG	0.93
		11	MARGAHAYU UTARA	1.14
		12	BABAKAN CIPARAY	1.57
		13	BABAKAN	1.14
		14	SUKAHAJI	0.90
3	BOJONGLOA KALER	15	KOPO	0.84
		16	SUKA ASIH	0.76
		17	BABAKAN ASIH	0.41
		18	BABAKAN TAROGONG	0.39
		19	JAMIKA	0.50
4	BOJONGLOA KIDUL	20	CIBADUYUT KIDUL	0.33
		21	CIBADUYUT WETAN	0.59
		22	MEKAR WANGI	1.04
		23	CIBADUYUT	0.61
		24	KEBON LEGA	1.30
		25	SITUSAEUR	0.72
5	ASTANAANYAR	26	KARASAK	0.30
		27	PELINDUNG HEWAN	0.75
		28	NYENGSERET	0.31
		29	PANJUNAN	0.27
		30	CIBADAK	0.44
		31	KARANG ANYAR	0.36
6	REGOL	32	CISEUREUH	0.61
		33	PASIRLUYU	0.97

Kode Kecamatan	Nama Kecamatan	Kode Kelurahan	Nama Kelurahan	Total Luas (km^2)
		34	ANCOL	0.65
		35	CIGERELENG	0.69
		36	CIATEUL	0.58
		37	PUNGKUR	0.36
		38	BALONG GEDE	0.50
7	LENGKONG	39	CIJAGRA	0.99
		40	TURANGGA	1.41
		41	LINGKAR SELATAN	1.05
		42	MALABAR	0.61
		43	BURANGRANG	0.42
		44	CIKAWAO	0.33
		45	PALEDANG	0.33
8	KIARACONDONG	46	KEBON KANGKUNG	0.54
		47	SUKAPURA	1.88
		48	KEBUN JAYANTI	0.26
		49	BABAKAN SARI	1.02
		50	BABAKAN SURABAYA	0.73
		51	CICAHEUM	0.85
9	BATUNUNGGAL	52	GUMURUH	0.89
		53	BINONG	0.56
		54	KEBON GEDANG	0.20
		55	MALEER	0.43
		56	CIBANGKONG	0.50
		57	SAMOJA	0.31
		58	KACAPIRING	0.81
		59	KEBON WARU	0.85
10	SUMUR BANDUNG	60	BRAGA	0.58
		61	KEBON PISANG	0.55
		62	MERDEKA	1.30
		63	BABAKAN CIAMIS	0.70
11	ANDIR	64	CAMPAKA	1.53
		65	MALEBER	0.55
		66	GARUDA	0.53
		67	DUNGUS CARIANG	0.62
		68	CIROYOM	0.72
		69	KEBON JERUK	0.60
12	CICENDO	70	ARJUNA	0.73
		71	PASIRKALIKI	0.95
		72	PAMOYANAN	0.74
		73	PAJAJARAN	0.92

Kode Kecamatan	Nama Kecamatan	Kode Kelurahan	Nama Kelurahan	Total Luas (km^2)
		74	HUSEN SASTRANEGARA	2.63
		75	SUKARAJA	1.35
13	BANDUNG WETAN	76	TAMAN SARI	1.00
		77	CITARUM	1.19
		78	CIHAPIT	0.96
14	CIBEUNYING KIDUL	79	SUKAMAJU	0.48
		80	CICADAS	0.39
		81	CIKUTRA	0.72
		82	PADASUKA	0.50
		83	PASIRLAYUNG	0.95
		84	SUKAPADA	0.77
15	CIBEUNYING KALER	85	CIHAURGEULIS	0.61
		86	SUKALUYU	0.68
		87	NEGLASARI	0.71
		88	CIGADUNG	2.35
16	COBLONG	89	CIPAGANTI	0.54
		90	LEBAK SILIWANGI	1.01
		91	LEBAK GEDE	0.87
		92	SADANG SERANG	0.80
		93	SEKELOA	0.91
		94	DAGO	2.52
17	SUKAJADI	95	SUKAWARNA	0.85
		96	SUKAGALIH	1.42
		97	SUKABUNGAH	0.54
		98	CIPEDES	0.89
		99	PASTEUR	1.13
18	SUKASARI	100	SARIJADI	1.15
		101	SUKARASA	1.16
		102	GEGERKALONG	1.69
		103	ISOLA	1.82
19	CIDADAP	104	HEGARMANAH	1.78
		105	CIUMBULEUIT	4.02
		106	LEDENG	1.59
			Total	93.45

Sumber : Dinas Penataan Ruang Kota Bandung

Data luas lahan yang teridentifikasi dari data berupa *geodatabase* SIG (*shapefile, shp*) dengan skala Kota Bandung diolah melalui *software* ArcGIS dengan metode *geoprocessing* hingga mendapat data baru berupa luas lahan

setiap kelurahan di wilayah studi. Total luas lahan dari wilayah studi adalah 93,45 km^2.

3.2.1. Karakteristik Jumlah Penduduk

Berikut tersaji data kependudukan dalam tingkat kelurahan didalam wilayah studi.

Tabel 3.2. Data Kependudukan

Kode Kecamatan	Nama Kecamatan	Kode Kelurahan	Nama Kelurahan	Penduduk (jiwa)
1	BANDUNG KULON	1	GEMPOL SARI	21629
		2	CIGONDEWAH KALER	21014
		3	CIGONDEWAH KIDUL	9332
		4	CIGONDEWAH RAHAYU	10779
		5	CARINGIN	10650
		6	WARUNG MUNCANG	25680
		7	CIBUNTU	16423
		8	CIJERAH	21231
2	BABAKAN CIPARAY	9	MARGASUKA	9201
		10	CIRANGRANG	7930
		11	MARGAHAYU UTARA	16420
		12	BABAKAN CIPARAY	22062
		13	BABAKAN	25670
		14	SUKAHAJI	29270
3	BOJONGLOA KALER	15	KOPO	29135
		16	SUKA ASIH	20960
		17	BABAKAN ASIH	16697
		18	BABAKAN TAROGONG	24217

Kode Kecamatan	Nama Kecamatan	Kode Kelurahan	Nama Kelurahan	Penduduk (jiwa)
		19	JAMIKA	32895
4	BOJONGLOA KIDUL	20	CIBADUYUT KIDUL	6805
		21	CIBADUYUT WETAN	5898
		22	MEKAR WANGI	8579
		23	CIBADUYUT	9718
		24	KEBON LEGA	23219
		25	SITUSAEUR	19285
5	ASTANAANYAR	26	KARASAK	12546
		27	PELINDUNG HEWAN	19414
		28	NYENGSERET	11515
		29	PANJUNAN	7431
		30	CIBADAK	15368
		31	KARANG ANYAR	7385
6	REGOL	32	CISEUREUH	16759
		33	PASIRLUYU	14754
		34	ANCOL	11803
		35	CIGERELENG	12432
		36	CIATEUL	11146
		37	PUNGKUR	8345
		38	BALONG GEDE	8203
7	LENGKONG	39	CIJAGRA	10377
		40	TURANGGA	15819
		41	LINGKAR SELATAN	10446
		42	MALABAR	7810

Kode Kecamatan	Nama Kecamatan	Kode Kelurahan	Nama Kelurahan	Penduduk (jiwa)
		43	BURANGRANG	10187
		44	CIKAWAO	7834
		45	PALEDANG	6120
8	KIARACONDONG	46	KEBON KANGKUNG	13063
		47	SUKAPURA	27603
		48	KEBUN JAYANTI	13899
		49	BABAKAN SARI	40827
		50	BABAKAN SURABAYA	18878
		51	CICAHEUM	17033
9	BATUNUNGGAL	52	GUMURUH	16361
		53	BINONG	16034
		54	KEBON GEDANG	11065
		55	MALEER	12977
		56	CIBANGKONG	17728
		57	SAMOJA	14946
		58	KACAPIRING	9938
		59	KEBON WARU	15455
10	SUMUR BANDUNG	60	BRAGA	5682
		61	KEBON PISANG	11559
		62	MERDEKA	9237
		63	BABAKAN CIAMIS	8432
11	ANDIR	64	CAMPAKA	17025
		65	MALEBER	23146
		66	GARUDA	11912

Kode Kecamatan	Nama Kecamatan	Kode Kelurahan	Nama Kelurahan	Penduduk (jiwa)
		67	DUNGUS CARIANG	16940
		68	CIROYOM	20585
		69	KEBON JERUK	15370
12	CICENDO	70	ARJUNA	20723
		71	PASIRKALIKI	10409
		72	PAMOYANAN	11037
		73	PAJAJARAN	21147
		74	HUSEN SASTRANEGARA	19809
		75	SUKARAJA	25668
13	BANDUNG WETAN	76	TAMAN SARI	23310
		77	CITARUM	3777
		78	CIHAPIT	6297
14	CIBEUNYING KIDUL	79	SUKAMAJU	10490
		80	CICADAS	15028
		81	CIKUTRA	22221
		82	PADASUKA	14600
		83	PASIRLAYUNG	17704
		84	SUKAPADA	18785
15	CIBEUNYING KALER	85	CIHAURGEULIS	10752
		86	SUKALUYU	14457
		87	NEGLASARI	9939
		88	CIGADUNG	22133
16	COBLONG	89	CIPAGANTI	10383
		90	LEBAK SILIWANGI	4239

Kode Kecamatan	Nama Kecamatan	Kode Kelurahan	Nama Kelurahan	Penduduk (jiwa)
		91	LEBAK GEDE	16053
		92	SADANG SERANG	24637
		93	SEKELOA	25699
		94	DAGO	29463
17	SUKAJADI	95	SUKAWARNA	12650
		96	SUKAGALIH	16746
		97	SUKABUNGAH	18145
		98	CIPEDES	25764
		99	PASTEUR	17657
18	SUKASARI	100	SARIJADI	24185
		101	SUKARASA	10255
		102	GEGERKALONG	24029
		103	ISOLA	13024
19	CIDADAP	104	HEGARMANAH	23428
		105	CIUMBULEUIT	18934
		106	LEDENG	10162
Jumlah				**1679827**

Sumber : RDTR Kota Bandung 2015-2035 & BPS Kota Bandung (diolah)

Dari data diatas terlihat jika jumlah penduduk di tiap kelurahan berbeda-beda, dengan jumlah penduduk paling banyak mencapai 40.827 jiwa, sedangkan yang paling sedikit memiliki jumlah penduduk 3.777 jiwa. Perbedaan yang cukup signifikan, mengingat luas wilayah di setiap 106 kelurahan pun berbeda-beda. Jumlah total keseluruhan penduduk dalam wilayah studi ini adalah 1.679.827 jiwa, dengan rata-rata kisaran 15.800 jiwa tiap kelurahan.

3.2.2. Karakteristik Jumlah Pekerjaan

Berikut jumlah pekerjaan yang didapat dari Sensus Ekonomi 2016 menurut UMB (Usaha Menengah dan Besar) berdasarkan KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) di wilayah studi makro secara keseluruhan.

Tabel 3.3. Jumlah Pekerjaan UMB berdasarkan KBLI

Jumlah Pekerjaan UMB menurut Sektor KBLI	Jumlah
B	32
C	67.843
D	3.660
E	697
F	7.111
G	53.142
H	12.478
I	21.773
J	2
K	10.425
L	29.472
M	2265
N	11.611
O	11.770
P	14.120
Q	12.288
R	2.347
S	3.430
Total	264.466

Sumber : Sensus Ekonomi Indonesia 2016

Dimana,

B : pertambangan dan penggalian

C : industri pengolahan

D : pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin

E : pengelolaan air, air limbah, dan daur ulang sampah

F : konstruksi

G : perdagangan besar dan eceran

H : pengangkutan dan pergudangan

I : penyediaan akomodasi, dan makan minum

J : informasi dan komunikasi

K : aktivitas keuangan dan asuransi

L : real estat

M : aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis

N : jasa sewa guna usaha

O : administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial

P : pendidikan

Q : aktivitas kesehatan manusia dan sosial

R : kesenian, hiburan dan rekreasi

S : aktivitas pelayanan lainnya

Terlihat dari data lapangan pekerjaan atau usaha didalam tabel diatas jika lapangan pekerjaan kategori industri pengolahan (C) dan perdagangan besar dan eceran (G) mendominasi jumlah pekerjaan di wilayah studi. Ini menggambarkan bahwa aktivitas perkotaan sangat terlihat di wilayah studi Kota Bandung bagian Barat ini.

3.2.3. Karakteristik Guna Lahan

Karakteristik guna lahan daerah terbangun di Kota Bandung bagian Barat tergambar pada tabel dan peta berikut.

Tabel 3.4. Guna Lahan Wilayah Studi

	Luas Daerah Terbangun (LDT) (km^2)								**Total Luas LDT (km^2)**
	Industri	Institusi	Perumahan	Pasar/ Toko	Stadion/ Lap	Taman	Stasiun/ Terminal	Bandara	
Total	4.8	8.1	62.4	0.5	1.2	0.3	0.1	1.1	78.5

Sumber: Dinas Penataan Ruang Kota Bandung (hasil olah)

Data luas lahan yang teridentifikasi dari data berupa *geodatabase* SIG (*shapefile, shp*) dengan skala Kota Bandung diolah melalui *software* ArcGIS dengan metode *geoprocessing* hingga mendapat data baru berupa luas area tiap jenis guna lahan daerah terbangun setiap kelurahan di wilayah studi. Jika dilihat dari luas area tiap jenis guna lahan daerah terbangun secara wilayah makro, terlihat bahwa luas area permukiman merupaka yang paling tinggi dengan luas 62.4 km^2. Total LDT (Luas Daerah Terbangun) wilayah studi adalah 78.5 km^2, yang dimana jika dibanding total keseluruhan area sebelumnya maka persentasenya mencapai 84%. Dapat dilihat juga sebaran guna lahan pada peta berikut.

3.2.4. Karakteristik Sebaran Jumlah Fasilitas

Selanjutnya ada data sebaran jumlah sarana di wilayah studi, meliputi sarana pendidikan, kesehatan, dan perdagangan.

Tabel 3.5. Jumlah Fasilitas Pendidikan, Kesehatan, dan Perdagangan di Wilayah Studi

	Jumlah Fasilitas									
	Pendidikan			Kesehatan					Perdagangan	
	SD	SMP	SMA/SMK	Puskesmas	Posyandu	Praktek Dokter	Poliklinik	Apotek	Pasar Tradisional	Mini Market
Total Wilayah Studi	572	194	201	49	1372	1008	128	341	48	458

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Data yang ditampilkan diatas hanya total jumlah fasilitas yang mencakup keseluruhan wilayah studi, untuk data sebaran jumlah fasilitas dapat dilihat di Lampiran BAB III. Dilihat dari sajian data diatas bahwa berdasarkan fasilitas pendidikan yang paling banyak adalah Sekolah Dasar (SD) dengan jumlah 572, yang menarik perhatian adalah bahwa jumlah SMA lebih banyak dibanding SMP di wilayah studi. Untuk sebaran jumlah fasilitas kesehatan dan perdagangan dapat dilihat seperti yang disajikan pada tabel diatas. Data sebaran jumlah fasilitas dapat diidentifikasi dari pengumpulan data-data yang ada di buku BPS dengan skala kecamatan di Kota Bandung.

3.2.4. Karakteristik Panjang Jaringan Jalan

Selanjutnya dapat teridentifikasi panjang jaringan jalan yang diinterpretasikan lewat tabel dan peta pola sebaran di wilayah studi.

Tabel 3.6. Panjang Jaringan Jalan berdasarkan Kelas di Wilayah Studi

	Pjg Jalan Lokal (m)	Pjg Jalan Kolektor Sekunder (m)	Pjg Jalan Kolektor Primer (m)	Pjg Jalan Arteri Sekunder (m)	Pjg Jalan Arteri Primer (m)
Luas/Panjang	954826.836	35473.719	41344.100	24123.756	20841.794

Sumber: Dinas Penataan Ruang Kota Bandung (diolah)

3.2.5. Karakteristik Panjang Trayek Angkutan Umum

Selanjutnya dapat teridentifikasi panjang jalur trayek angkutan umum yang diinterpretasikan peta pola sebaran di wilayah studi, seperti berikut.

Ada 3 (tiga) jenis trayek angkutan umum yang dimasukkan dalam penelitian ini, yaitu angkot, damri, dan TMB (Trans Metro Bandung). Seluruh trayek yang diambil merupakan trayek aktif dan total keseluruhan panjang trayek gabungan yang melintas diatas jalan wilayah studi Kota Bandung bagian Barat adalah 329.162,69 meter. (*Dinas Penataan Ruang dan Dinas Perhubungan Kota Bandung, diolah*).